Pelajar SMKN Winongan Produksi Ratusan Masker. Tak dijual, Melainkan Dibagikan Gratis ke Masyarakat

Jumat, 3 April 2020

Para pelajar SMKN Winongan, meskipun tidak memiliki kelas tata busana, tergerak untuk memproduksi ratusan masker dan membagikannya secara gratis kepada masyarakat. Mereka membagikan masker kepada pengendara sepeda motor, pengayuh becak, dan supir truk yang melintas di depan sekolah. Aksi ini dilakukan untuk mengisi waktu luang para siswa selama masa belajar di rumah dan membantu masyarakat yang kesulitan mendapatkan masker.

Para siswa sangat antusias dalam membuat masker dengan kain seragam pegawai yang tidak terpakai. Kepala sekolah, Evi Ristiana Andayani, mengajak siswa-siswi yang bisa menjahit untuk membuat masker. Evi mengatakan bahwa kain yang tidak terpakai masih bagus dan layak untuk digunakan sebagai bahan baku masker.

Aksi ini merupakan bentuk kepedulian SMKN Winongan untuk membantu masyarakat terhindar dari Covid-19. Harga masker yang melonjak tinggi membuat masyarakat kesulitan mendapatkannya. Pembagian masker ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi.

SMKN Winongan tidak hanya membagikan masker sekali saja, tetapi hingga kain yang tersedia habis. Evi menjelaskan bahwa langkah ini dilakukan untuk membantu masyarakat yang kesulitan mendapatkan masker. Sekolah memanfaatkan refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 dalam memproduksi masker.

Melalui aksi ini, para pelajar SMKN Winongan menunjukkan kepedulian dan rasa solidaritas terhadap masyarakat. Mereka membuktikan bahwa meskipun tidak memiliki kelas tata busana, mereka mampu berkontribusi dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.